BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1. Administasi dan Geografis

Kota Sukabumi merupakan dataran rendah terletak pada posisi 106 °45'50" Bujur Timur dan 106°45'10" Bujur Timur, 6°50'44" Lintang Selatan, di kaki Gunung Gede dan Gunung Pangrango yang ketinggiannya 584 meter di atas permukaan laut, dan berjarak 120 km dari Ibukota Negara (Jakarta) atau 96 km dari Ibukota Provinsi Jawa Barat (Bandung). Luas wilayah Kota Sukabumi adalah berupa daratan seluas 48,33 km^2 (BPS/Kota Sukabumi, 2020).

Kota Sukabumi memiliki batas administrasi wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Sukabumi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Sukabumi
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Sukabumi
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sukabumi

Kota Sukabumi memiliki luas wilayah berupa daratan seluas 48,33 km^2. Wilayah administrasi Kota Sukabumi terdiri dari 7 Kecamatan, luas dataran masing masing kecamatan yaitu Baros (5,58 km^2), Lembursitu (10,69 km^2), Cibeureum (9,12 km^2), Citamiang (4,01 km^2), Warudoyong (7,56 km^2), Gunungpuyuh (5,15 km^2), dan Cikole (6,22 km^2) (BPS/Kota Sukabumi, 2020).

Berikut merupakan peta administrasi Kota Sukabumi sebagaimana **Gambar II.1**.

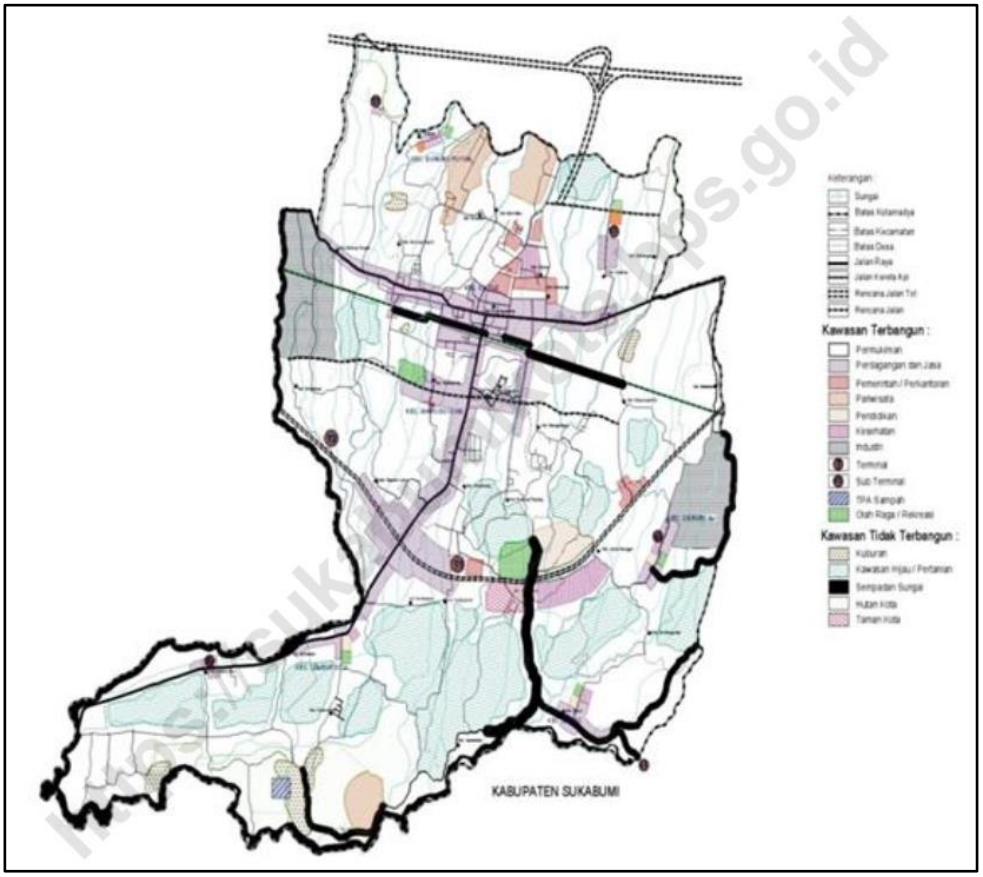

Sumber : (BPS/Kota Sukabumi, 2020)

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Sukabumi

2.2. Kondisi Demografi

Berdasarkan data registrasi penduduk tahun 2019, penduduk Kota Sukabumi berjumlah 348.945 jiwa. Kecamatan Cikole menjadi kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak. Laju pertumbuhan penduduk Kota Sukabumi tahun 2019 sebesar 1,2 persen, Kecamatan Warudoyong menjadi kecamatan dengan laju pertumbuhan tercepat (BPS/Kota Sukabumi, 2020).

Tingkat kepadatan penduduk Kota Sukabumi tahun 2019 berdasarkan data registrasi adalah sebesar 7.220 jiwa/km^2 dengan kecamatan Citamiang adalah kecamatan terpadat dan Lembursitu menjadi kecamatan dengan tingkat kepadatan terendah (BPS/Kota Sukabumi, 2020).

Adapun data kondisi demografi Kota Sukabumi secara rinci dapat dilihat pada **Tabel II.1**.

Tabel II. 1 Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kota Sukabumi

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas Wilayah (km^2)	Persentase luas wilayah (%)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (jiwa/km^2)
1.	Baros	4	5,58	11,55	37.575	6.730
2.	Lembursitu	5	10,69	22,12	41.207	3.854
3.	Cibeureum	4	9,12	18,87	42.899	4.703
4.	Citamiang	5	4,01	8,30	54.234	13.545
5.	Warudoyong	5	7,56	15,64	59.667	7.889
6.	Gunung Puyuh	4	5,15	10,66	49.165	9.545
7.	Cikole	6	6,22	12,87	64.198	10.327
Jumlah		33	48,33	100,00	348.945	

Sumber : (BPS/Kota Sukabumi, 2020)

2.3. Kondisi Transportasi

2.3.1. Pelayanan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Pelayanan AKAP lintas Sukabumi – Jakarta dilayani oleh beberapa Perusahaan Otobis (PO) baik ekonomi maupun non ekonomi. PO bus ini menaikan atau menurunkan penumpang di Terminal Tipe A Ahmad Sanusi Kota Sukabumi sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Adapun data PO bus yang melayani rute Sukabumi – Jakarta dapat dilihat pada **Tabel II.2**.

Tabel II. 2 Daftar PO Bus yang melayani rute Sukabumi – Jakarta

No	Nama PO	Asal	Tujuan	Jumlah Armada			Tarif (Rp)
				Operasi	Tidak Operasi	Jumlah	
1.	Pandu Jaya	Sukabumi (Terminal A. Sanusi)	Jakarta (Kalideres)	13	4	17	50.000
2.	Pandu Jaya		Jakarta (Kampung Rambutan)	0	3	3	45.000
3.	Laju Utama		Jakarta (Tanjung Priok)	1	3	4	50.00
4.	Anugrah Mas (Agra Mas)		Jakarta (Lebak Bulus)	9	3	12	55.000
5.	Tunggal Daya		Jakarta (Kalideres)	5	1	6	70.000
6.	Lana Jaya		Jakarta (Kampung Rambutan)	12	0	12	45.000
7.	Rencana Jaya		Jakarta (Kampung Rambutan)	1	0	1	45.000
8.	Sugih Jaya		Jakarta (Kampung Rambutan)	9	0	9	45.000
9.	Sugih Jaya		Jakarta (Tanjung Priok)	1	0	1	40.000
10.	Sinar Remaja		Jakarta (Kampung Rambutan)	4	4	8	45.000
JUMLAH				55	18	73	

Sumber : Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Ahmad Sanusi Kota Sukabumi,2021

Berikut merupakan visualisasi angkutan AKAP yang melayani rute Sukabumi – Jakarta sebagaimana **Gambar II.2**.

Gambar II. 2 Visualisasi Angkutan AKAP Rute Sukabumi – Jakarta

Angkutan AKAP yang melayani rute Sukabumi – Jakarta termasuk dalam kategori bus besar dengan kapasitas 40 orang dengan konfigurasi tempat duduk 2-2. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, bus melayani keberangkatan dari Sukabumi – Jakarta setiap hari nya mulai pukul 05.00 WIB s.d. 19.00 WIB dengan waktu tempuh perjalanan 5-6 jam. Untuk tarif AKAP rute Sukabumi – Jakarta bervariatif mulai dari Rp40.000,00 sampai dengan Rp70.000,00.

2.3.2. Pelayanan Angkutan Antar Jemput Antar Provinsi (AJAP)

Pelayanan angkutan Antar Jemput Antar Provinsi (AJAP) rute Sukabumi – Jakarta merupakan salahsastu alternatif pilihan moda selain angkutan AKAP maupun kendaraan pribadi. Berdasarkan hasil observasi di lapangan , angkutan AJAP rute Sukabumi – Jakarta memulai titik keberangkatan dariu pool pool bis menuju Jakarta. Untuk jam keberangkatan paling awal pukul 03.00 WIB dan paling akhir pukul 20.00 WIB dengan waktu tempuh perjalanan 3-4 jam.

Berikut data pelayanan AJAP rute Sukabumi – Jakarta dapat dilihat pada **Tabel II.3**.

Tabel II. 3 Daftar Pelayanan Angkutan AJAP lintas Sukabumi – Jakarta

Nama Perusahaan	**BP Trans**	**Siliwangi Trans**	**Bhinneka Shuttle**
Asal	Sukabumi (Café Butler Bar & Bistro Sukabumi)	Sukabumi (Agen Siliwangi Trans)	Sukabumi (Pool Bhinneka Shuttle Sukabumi)
Tujuan	Jakarta (Griya Superindo Pancoran)	Jakarta (Plaza Festival Agen Siliwangi Trans)	Jakarta (Pool Bhinneka Cikini)
Jam Keberangkatan	1. 03.00 WIB 2. 13.00 WIB	1. 04.00 WIB 2. 05.00 WIB 3. 10.00 WIB 4. 11.00 WIB 5. 14.00 WIB 6. 19.30 WIB 7. 20.00 WIB	1. 13.00 WIB 2. 19.00 WIB
Kapasitas	14 penumpang	7 penumpang	10 penumpang
Jumlah Armada	5 kendaraan	12 kendaraan	5 kendaraan
Harga (Rp)	85.000	95.000	100.000

Sumber : https://traveloka.com, 2021

Berikut merupakan visualisasi angkutan AJAP rute Sukabumi – Jakarta sebagaimana **Gambar II.3**.

Gambar II. 3 Visualisasi Angkutan AJAP Rute Sukabumi – Jakarta

Angkutan AJAP rute Sukabumi – Jakarta menggunakan kendaraan mobil bus kecil atau yang sering dikenal dengan elf dengan kapasitas penupang yang bervariasi mulai dari 7 penumpang hingga 14 penumpang. Untuk harga tiket angkutan AJAP rute Sukabumi – Jakarta mulai dari Rp85.000,00 hingga Rp100.000,00.

2.4. Kondisi Tol Bocimi

Jalan tol Bocimi memiliki panjang 54 km, dimana Seksi I (Ciawi-Cigombong) sepanjang 15,35 km telah beroperasi sejak Desember 2018. Sedangkan untuk Seksi III (Cigombong-Sukabumi Barat) sepanjang 13,70 km dan Seksi IV (Sukabumi Barat-Sukabumi Timur) sepanjang 13,05 km saat ini dalam tahap pembebasan tanah. Progres pembebasan tanah Seksi III dan Seksi IV hingga saat ini masing-masing sebesar 21,08 persen dan 9,86 persen dan seksi II sepanjang 11,9 Km progres fisiknya saat ini telah 72,84 persen dan diharapkan dapat operasional pada awal 2022[1].

Peresmian Jalan Tol Bocimi Seksi I (Ciawi-Cigomong) sepanjang 15,38 km diresmikan pada tanggal 1 Desember 2018 oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo[2]. Pada peremian Tol Bocimi Seksi I menyatakan bahwa untuk operasionalisasi secara keseluruhan tol Bocimi diharapkan pada tahun 2024.

Saat ini pola perjalanan dari Sukabumi menuju Jakarta menggunakan Jalan Nasional Sukabumi Bogor kemudian dilanjutkan dengan Jalan Tol Bocimi Segmen I di Cigombong atau Jalan Tol Jagorawi di Ciawi. Jalan Nasional Sukabumi Bogor kerap menghadapi kemacetan pada ruas jalan Ciawi-Cigombong-Cicurug-Cibadak.

Adapun gambaran 4 seksi Tol Bocimi dapat dilihat pada **Gambar II.4**.

[1] https://pu.go.id/berita/konstruksi-capai-76-jalan-tol-ciawi-sukabumi-seksi-cigombong-cibadak-selesai-agustus-2021
[2] https://www.youtube.com/watch?v=4ZHzSKrgWqk

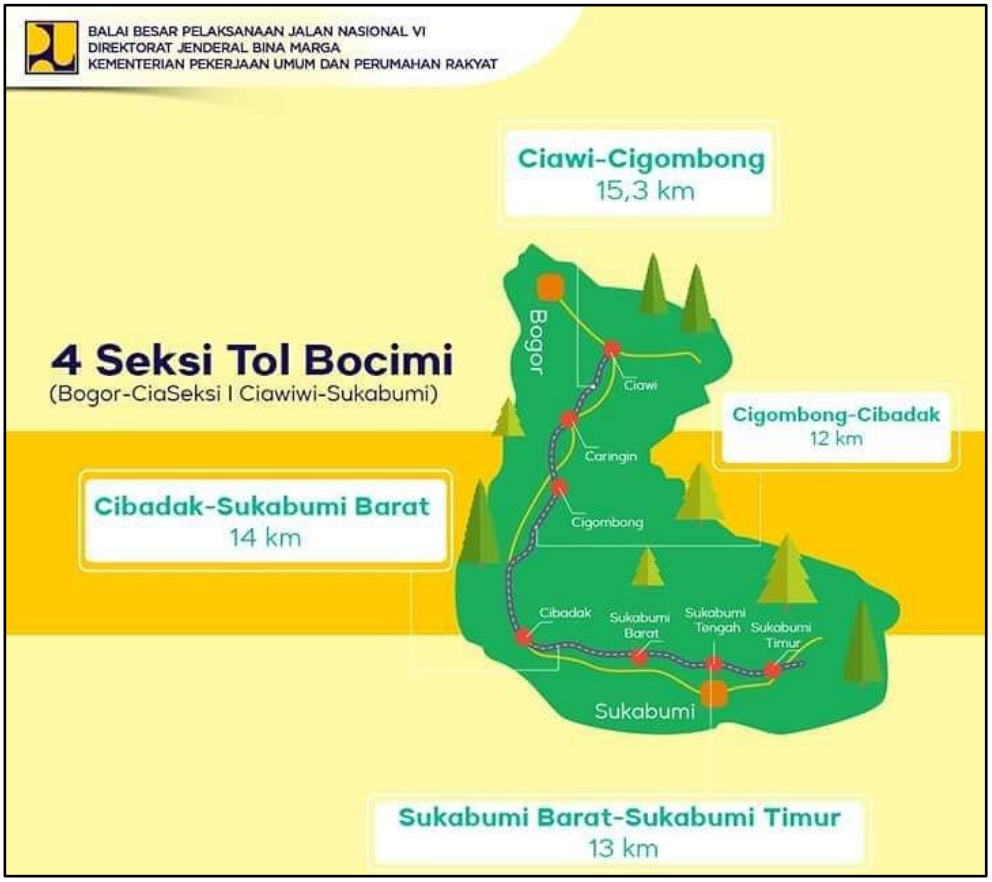

Sumber: twitter @infoBBPJN6 unggahan tanggal 7 Juni 2018

Gambar II. 4 4 Seksi Pembangunan Jalan Tol Bocimi

Berdasarkan (Laporan Umum PKL Kabupaten Sukabumi tahun 2020), hasil wawancara tepi jalan (*road side interview*) di daerah Cigombong diketahui bahwa jumlah kendaraan yang melakukan perjalanan dari Sukabumi menunu Bogor sebanyak 30.323 kendaraan per hari yang terdiri dari sepeda motor, kendaraan pribadi, mobil penumpang umum, bus kecil, bus sedang, bus besar sampai dengan kendaraan barang. Adapun dari total kendaraan tersebut dikalikan dengan faktor okupansi tiap-tiap jenis kendaraan didapatkan jumlah perjalanan sebesar 56.568 orang per hari yang melakukan perjalanan dari Sukabumi menuju Bogor sebagaimana Tabel II.4.

Tabel II. 4 Rekapitulasi Survei Tepi Jalan (Road Side Interview) di Jl. Raya Benda – Batar Kota Cibadak

LOKASI SURVEI	JENIS MODA	JML. KEND 24 JAM	FAKTOR OKUPANSI	JML. TRIP (ORANG/HARI)
Jl. Raya Benda - Batas Kota Cibadak	Motor	22.897	1,47	33.636
	Mobil	2.982	2,39	7.130
	MPU	1.753	5,56	9.743
	Pick Up	727	1,62	1.179
	Bus Kecil	44	5,50	242
	Bus Sedang	42	5,00	210
	Bus Besar	65	30,00	1.935
	Truk Kecil	353	1,20	423
	Truk Sedang	139	1,30	180
	Truk Besar	1.323	1,43	1.889
	Truk Gandeng	0	0	0
	Tidak Bermotor	0	0	0
TOTAL		**30.323**		**56.568**

Sumber: PKL Kabupaten Sukabumi, 2020

Berdasarkan hasil suvei tepi jalan (road side interview) diketahui bahwa proporsi perjalanan orang/hari dari Sukabumi menuju Bogor didominasi kendaraan motor dengan 60%, kemudian mobil penumpang umum 17%, mobil 13%, bus besar 3%, truk besar 3%, kemudian moda-moda lainnya (Gambar II.5).

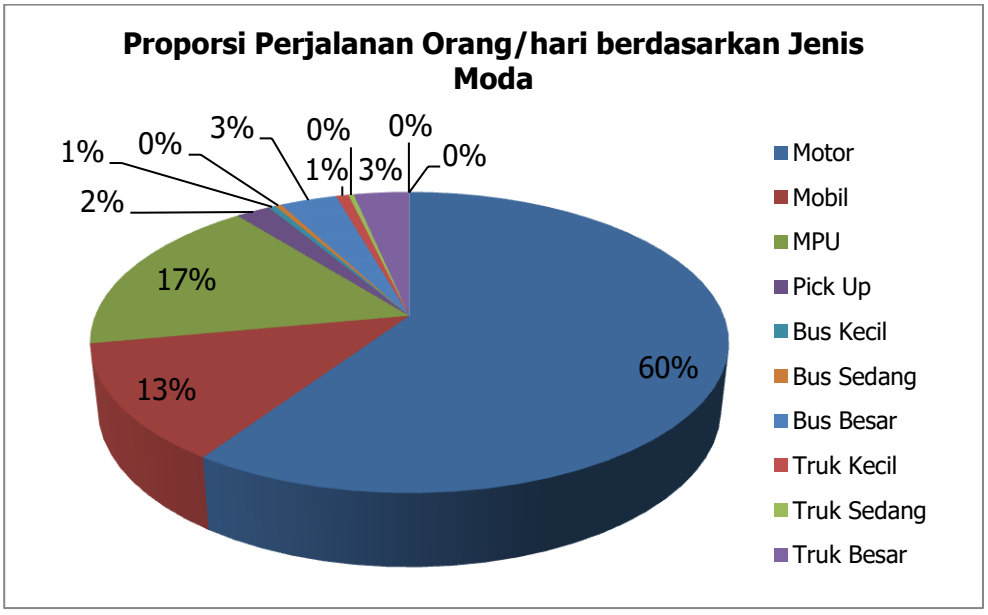

Sumber: PKL Kabupaten Sukabumi, 2020

Gambar II. 5 Proporsi Perjalanan Orang/hari berdasarkan Jenis Moda

Berdasarkan hasil suvei tersebut diketahui bahwa populasi untuk kendaraan pribadi dari Sukabumi menuju Jakarta setiap hari adalah 7.130 orang/hari. Untuk angkutan AKAP, berdasarkan data operasional di Terminal Tipe A A. Sanusi Kota Sukabumi pada bulan Maret 2021 diketahui bahwa rata-rata perjalanan penumpang dari Sukabumi menuju Jakarta adalah 435 orang/hari dan untuk angkutan AJAP dari Sukabumi menuju Jakarta adalah 157 orang/hari sehingga total perjalanan orang dari Sukabumi menuju Jakarta adalah 7.722 orang/hari.

Tabel II. 5 Total Perjalanan dari Sukabumi menuju Jakarta menggunakan Angkutan AKAP, Angkutan AJAP dan Kendaraan Pribadi

Moda	Populasi (orang/hari)
Kendaraan Pribadi	7.130
AKAP	435
AJAP	157
TOTAL	7.722